

ABSTRAK

Augustyani, Khanifa Malva, 2013. SKRIPSI. Judul: **“Pengaruh Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Rajawali I unit PG. Krebbe Baru Bululawang –Malang”**.

Pembimbing : Dr.H. Misbahul Munir, Lc., M.EI.

Kata Kunci : Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan

Masalah yang sering muncul dalam perusahaan saat ini adalah kurangnya perhatian terhadap aspek manusiawi. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan di mana mereka bekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesehatan (X1), keselamatan (X2) dan lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PG. Krebbe Baru Bululawang-Malang. Model analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Sebelumnya, dilakukan pengujian validitas, dan reabilitas, beserta uji asumsi klasik terhadap data penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji secara bersama-sama ada atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat F_{hitung} diperoleh berdasarkan output regresi sebesar 290,518 (signifikansi $F=0,000$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Pengujian hipotesis dengan membandingkan F_{hitung} 290,518 > F_{tabel} 2,73 maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel independent berpengaruh simultan terhadap variabel dependent. Uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja t_{hitung} dari tiap variabel 9,679 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Karena t_{hitung} > dari t tabel untuk membandingkan (9,679 > 1,992) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% (0,000 < 0,05) H_o diterima maka secara parsial variabel (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Uji t terhadap variabel (X2) didapatkan t_{hitung} sebesar 5,184 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Karena t_{hitung} lebih besar dari t tabel (5,184 > 1,992) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% (0,000 < 0,05) maka secara parsial variabel keselamatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Uji t terhadap variabel lingkungan kerja (X3) didapatkan t_{hitung} sebesar 5,138 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Karena t_{hitung} lebih besar dari t tabel untuk membandingkan (5,138 > 1,992) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% (0,000 < 0,05) maka secara parsial variabel (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Variabel dominan terlebih dahulu diketahui kontribusi masing-masing variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat, variabel kesehatan memiliki nilai koefisien korelasi berganda (R)= 0,909 dan r^2 adalah 0,8262 atau 82,62%, variabel keselamatan nilai R=0,856 dan r^2 adalah 0,7327 atau 73,27%, variabel lingkungan kerja nilai R=0,834 dan r^2 adalah 0,6955 atau 69,55%. Sehingga variabel kesehatan kerja (X1) yang paling dominan.